



DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH SURABAYA	vii
SAMBUTAN KETUA HAPPI CABANG JAWA TIMUR	xi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Potensi Sumber Daya Ekonomi Biru (<i>Blue Economy</i>)	1
1.2 Paradigma Benua Maritim	2
BAB 2 POTENSI SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERTA PULAU-PULAU KECIL	7
2.1 Pesisir, Laut dan Pulau-pulau Kecil (P3K)	7
2.2 Karakteristik Sebagai Kendala	10
2.3 Kendala Pulau-pulau Kecil Terluar	13
2.4 Kapasitas Produksi Pangan	15
2.5 Etika Pembangunan Ekonomi Pulau-pulau Kecil	18
2.6 Protokol Pembangunan Pangan Pulau-pulau Kecil	20
2.7 Kebijakan Pemerintah	21
2.8 Hutan Mangrove	23
2.9 Padang Lamun	26

	2.10 Terumbu Karang	27
	2.11 Estuaria	29
BAB 3	KONSEP PENILAIAN EKONOMI TERHADAP LINGKUNGAN DAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT	31
	3.1 Permasalahan Lingkungan	31
	3.2 Issu Strategis Lingkungan Hidup	34
	3.3 Program-program Pembangunan	35
	3.4 Contoh Studi Kasus Penilaian Ekonomi terhadap Produk Kelautan di Teluk Bone	37
	3.5 Analisis Risiko dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Pembangunan Wilayah Pesisir	39
BAB 4	VALUASI EKONOMI SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT	57
	4.1 Potensi Sumber Daya Pesisir dan Laut	57
	4.2 Beberapa Nilai Ekonomi Ekosistem Sumber Daya Pesisir dan Laut	58
BAB 5	PERTUMBUHAN EKONOMI	79
	5.1 Konsep dan Pengukuran	79
	5.2 Masalah Pertumbuhan dan Pemerataan Kasus Asia Timur	82
BAB 6	NILAI TAMBAH PRODUK HASIL LAUT	85
	6.1 Batasan Nilai Tambah Produk	85
	6.2 Kenapa Nilai Tambah Perlu dan (Harus) Ditingkatkan?	86
	6.3 Bagaimana Menghitung Nilai Tambah Produk	87
	6.4 Biaya Variabel	87
	6.5 Menghitung Biaya Produksi Total	88
	6.6 Bagaimana Menghitung Nilai Tambah	89
	6.7 Nilai Tambah Produk Olahan Udang dan Tuna	90

BAB 7	TATA KELOLA WILAYAH PENGEMBANGAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	93
7.1	Definisi (Batasan) Operasional dan Pulau-pulau Kecil	93
7.2	PPK Sebagai Potensi Ketahanan Pangan Maritim	99
7.3	Pulau-pulau Kecil Terluar (PPKT)	100
BAB 8	TEMPAT UNGGULAN WISATA BAHARI INDONESIA	103
BAB 9	KONSEP BLUE ECONOMY SEBAGAI SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI BARU	113
9.1	Justifikasi	113
9.2	Ekowisata Mina Bahari	114
BAB 10	TATA KELOLA INDUSTRI MARITIM	121
10.1	Kepelabuhanan	121
10.2	Pelayaran Niaga	130
10.3	Industri Garam Rakyat	137
10.4	Perusahaan Galangan Kapal	145
10.5	Industri Perikanan Tangkap dan Pembudidayaan Ikan	149
10.6	Budidaya Rumput laut (<i>Echemia cottoni</i> , sp)	160
10.7	Pencegahan Penyakit Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i> , F) di Tambak Melalui Aplikasi Bakteri Probiotik Rica oleh Muharijadi Atmomarsono	163
BAB 11	HUKUM LAUT INTERNASIONAL	179
11.1	Aspek Zona <i>Economic Exclusive</i> (ZEE)	179
11.2	Studi Kasus Peran Komisi Konservasi dalam Pencegahan <i>Illegal Fishing</i>	185
BAB 12	HIGHLIGHTS HASIL PENELITIAN DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERIKANAN TANGKAP & PEMBUDIDAYAAN IKAN	217
12.1	Sistem Usaha Tani Bandeng Umpan di Sulawesi Selatan oleh: Ali Musa Pasaribu	217
12.2	Elastisitas Permintaan Faktor Produksi pada Teknologi Budidaya Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i> , F) di Jawa Timur oleh: Ali Musa Pasaribu	225

11.3 Pengaruh Pengolahan yang Berbeda terhadap Komposisi Proksimat dan Profil Asam Lemat Ikan Lele Dumbo (<i>Clarias Gariepinum</i>)	235
12.4 Efisiensi Ekonomi dan Skala Usaha Teknologi Budidaya Udang Windu di Sulawesi Selatan	242

DAFTAR PUSTAKA

251

3.2 KONSEP BLUE ECONOMY	113
3.3 Program-program	113
3.4 Contoh Studi Kasus	114
3.5 Produk Kelautan di	121
Analisis	121
dan Perencanaan Pembangunan	121
10.2	121
10.3 Industri	137
10.4	145
10.5	149
10.6 Budidaya Rumpuk Laut	160
10.7 Percepatan	163
1.5	163
2.5 Masalah Pertumbuhan dan	179
Asia Timur	179
11.1 Aspek Zona	179
11.2 Studi Kasus	185
1.6	185
2.6	185
4.6	217
5.6	217
6.6	217
7.6	225
12.2 Elastisitas	225
Teknologi Budidaya	225
monodon F) di Jawa	225